



TERLALU KECIL DARI SEJARAH Tetenger Yogya Kembali Diusulkan Diubah

YOGYA (KR) - Keluarga pejuang yang tergabung dalam Badan Pengurus Cabang Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Yogyakarta mengusulkan agar tetenger Yogya Kembali diubah. Tetenger berupa batu tersebut selama ini berada di halaman parkir utara kompleks Hotel Inna Garuda Yogyakarta.

Ketua Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Yogyakarta, L Sudjono mengungkapkan, nilai sejarah peristiwa Yogya Kembali pada 29 Juni 1949 sebenarnya sangat besar. "Tetengernya terlalu kecil dari sejarah. Makanya, kami usulkan kepada pe-

merintah agar diubah. Paling tidak, bisa seperti Monumen Serangan Oemoem 1 Maret," ungkapnya dalam jumpa pers peringatan Yogya Kembali di Balaikota, Selasa (18/6).

Sudjono menambahkan, Yogya Kembali merupakan peristiwa hengkangnya penjajah Belanda dari bumi Yogyakarta. Peristiwa tersebut diawali dari pergerakan pasukan Belanda dari rel kereta api Tugu Yogyakarta ke wilayah utara. Sehingga mulai saat itu Yogyakarta kembali ke peraduan ibu pertiwi. "Jika tetenger bisa mencolok, maka Yogya Kembali bisa semakin dikenal sebagai peristiwa besar," im-

buhnya.

Apalagi, imbuhnya, Yogya Kembali tidak bisa dilepaskan dari gerakan Serangan Oemoem 1 Maret 1949. Sedangkan rangkaian peringatan peristiwa tersebut, selama ini masih sebatas kegiatan seremonial. Antara lain berupa sarasehan perjuangan, upacara di tetenger Yogya Kembali, ziarah ke makam para pahlawan serta kunjungan ke situs-situs bersejarah.

Rangkaian kegiatan peringatan Yogya Kembali diakui Sudjono belum menjadi bagian dari seluruh elemen masyarakat. Hal ini cukup wajar karena baru tiga tahun belakangan ini

para keluarga pejuang mendapat dukungan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Pada tahun-tahun sebelumnya, peringatan itu hanya dilakukan oleh keluarga pejuang saja. "Untuk menjadikan Yogya Kembali sebagai peristiwa milik seluruh warga, memang butuh proses. Sekarang kami masih terus mengajak kaum muda terutama para pelajar dalam setiap rangkaian kegiatan," tandasnya. Oleh karena itu, Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Yogyakarta mengajak masyarakat agar ikut memeriahkan kegiatan peringatan Yogya Kembali. (R-9)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005